Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	2181 Khalalya
Assignment title:	joiche
Submission title:	Rancangan Pusat Industri Kreatif dengan Tema Neo-Vernak...
File name:	175-182_-_2181_-_71-78.pdf
File size:	804.83K
Page count:	8
Word count:	2,756
Character count:	17,983
Submission date:	29-Oct-2021 03:07PM (UTC+0700)
Submission ID:	1687378362



Rancangan Pusat Industri Kreatif dengan Tema Neo-Vernakular di Kabupaten Kutai Kartanegara

Salsadilla Rizky Nur Khalalya[1], Esty Poedjioetami[2], Randy Pratama Salisnanda[3]
[1,2,3] Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: salsadillarizky03@gmail.com[1] , ren.salisnanda87@gmail.com[1]

Abstract. *The people of Kutai Kartanegara Regency themselves have characteristics and creativity that have great potential for the development of their cultural arts which is quite thick, especially in the field of performing arts. Kutai Kartanegara Regency has 18 sub-districts that have various kinds of performing arts as their creative potential. The Center for Creative Industries in Kutai Kartanegara Regency will become a centralized and integrated forum for art movers in Kutai Kartanegara Regency. Keatif Industry Center in Kutai Kartanegara Regency with a Neo Vernacular architectural approach that creates designs with the aim of restoring elements of local culture typical of East Kalimantan by undergoing renewal to become a more modern work without reducing the rules of traditional values. The micro concept of Centralized land arrangement, making the land arrangement leads to one side or the main center of creative industry activities. The concept of micro form (Attractive Culture), creating a building form with an attractive concept is appointed because it is able to represent the essence of the object as a cultural tourism building. The concept of micro space (Adaptive Culture), creates a design space that functions and can accommodate all creative industry activities, designing a space starting from embracing the elements and atmosphere of its culture, then adjusting to the function of each designed space.*
Keywords: *Industry Creative, Kabupaten Kutai Kartanegara, Neo Vernakular*

Abstrak. Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara sendiri memiliki ciri khas dan kreatifitas yang berpotensi besar untuk perkembangan seni budayanya yang cukup kental terutama di bidang seni pertunjukkan. Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki 18 kecamatan yang memiliki berbagai macam kesenian pertunjukan sebagai potensi kreatifnya, Pusat Industri Kreatif Di Kabupaten Kutai Kartanegara akan menjadi sebuah wadah terpusat dan terintegrasi bagi para penggerak seni di Kabupaten Kutai Kartanegara. Pusat Industri Keatif Di Kabupaten Kutai Kartanegara dengan pendekatan arsitektur Neo Vernakular yang menciptakan desain dengan tujuan mengembalikan unsur-unsur budaya lokal khas Kalimantan Timur dengan mengalami pembaruan untuk menuju suatu karya yang lebih modern dengan tidak mengurangi kaidah-kaidah nilai tradisi. Konsep mikro tatanan lahan Terpusat, menjadikan tatanan lahan mengarah pada satu sisi atau pusat utama kegiatan industry kreatif. Konsep mikro bentuk *(Atractive Culture)*, menciptakan bentuk bangunan dengan konse atraktif diangkat karena mampu mewakili esensi objek sebagai bangunan wisata kebudayaan. Konsep mikro ruang *(Adaptive Culture)*, menciptakan desain ruang yang berfungsi dan dapat menampung segala kegiatan industri kreatif, mendesain ruang dimulai dari mengangkan unsur dan suasana kebudayaannya, lalu menyesuaikan dengan fungsi tiap nang yang di desain.
Kata Kunci: Industri Kreatif, Kabupaten Kutai Kartanegara, Neo Vernakular

1. Pendahuluan

Untuk meningkatkan potensi ekonomi di Kabupaten Kutai Kartanegara diperlukan adanya sebuah tempat atau bangunan yang dapat mewadahi kegiatan industri kreatif. Sampai saat ini belum ada gambaran yang jelas mengenai kondisi industri kreatif di Kabupaten Kutai Kartanegara. Padahal untuk Kabupaten Kutai Kartanegara sendiri sudah sangat banyak Sumber Daya Manusia yang mulai mengembangkan usaha industri kreatif secara mandiri di beberapa kawasan di Kabupaten Kutai Kartanegara, hanya saja masih sangat minim akan fasilitas dan pengembangannya. Banyaknya kegiatan di Kota Tenggarong Kutai Kartanegara, seperti Erau, *Erau Adat Kutai International Folk Arts Festival*

Copyright 2021 Turnitin. All rights reserved.